1. **JUDUL PROPOSAL : Sistem Informasi Pemesanan Tiket Kapal Ferry ASDP Kupang- Semau Berbasis *Web***
2. **Latar belakang**

PT. ASDP Indonesia Ferry (Parsero) Cabang Kupang Kompleks Pelabuhan Kabupaten Kupang Bolok Tenau PT. ASDP Indonesia Ferry (Parsero) Cabang Kupang adalah perusahaan yang berkembang dan bergerak di bidang pelayaran khususnya tujuan Kepulauan, perusahaan ini menjadi penghubung antara Kabupaten Kupang dan Pulau Semau. Saat ini PT. ASDP Indonesia Ferry (Parsero) Cabang Kupang mengoperasikan 1 kapal yang menuju Kupang-Semau, jarak yang ditempuh dalam melakukan perjalanan dari Kupang-Semau yang bisa ditempuh dalam waktu 30 sampai 45 menit, dengan jumlah 200-400 penumpang setiap harinya.

Perusahaan ini masih minim informasi tentang keberangkatan kapal dan pemesanan tiket yang dilakukan secara manual. Minimnya informasi yang didapatkan karena proses informasi atau akses yang didapatkan masih terbatas, dapat dibayangkan apabila masyarakat yang tinggal dipelosok untuk mendapatkan tiket harus jauh datang ke pelabuhan hanya untuk mencari informasi jadwal keberangkatan kapal. Minimnya fasilitas yang disediakan pihak perusahaan membuat tempat penjualan tiket kapal ferry yang hanya pada satu tempat mengakibatkan antrian panjang para calon penumpang. Hal ini berdampak pada terlambatnya waktu keberangkatan sehingga jadwal yang sudah ada mengalami pengunduran.

Di dalam proses pemesanan tiket dibutuhkan informasi yang akurat dan tepat sasaran sehingga alat untuk proses komunikasi belajar mengajar. Kebutuhan akan situs *web* semakin meningkat sebagai sarana untuk pertukaran dan penyebaran informasi.

Dengan menggunakan sistem informasi pemesanan tiket kapal ferry ASDP kupang-semau berbasis *web* ini dapat memudahkan pihak perusahaan untuk melakukan pemeriksaan tiket sebelum para penumpang naik di atas kapal. Selain itu, dapat digunakan sebagai promosi dan transaksi bisnis yang cepat dan dapat diandalkan. Untuk mempermudah pencarian data tiket penumpang kapal ferry maka dibutuhkan suatu sistem informasi pemesanan tiket berbasis *web* dan dibutuhkan suatu sistem yang cepat, tepat dan akurat yang dapat berguna bagi administrasi yang ada didalam lingkungan perusahaan.

*Website* adalah salah satu layanan *internet* dan menjadi media yang dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan lembaga, institusi atau perusahaan. Fasilitas ini juga memungkinkan kita mengakses informasi yang lebih efektif dan efisien, bahkan saat ini *web* kini telah di jadikan salah satu bagian penting untuk informasi maupun layanan komunikasi kepada mahasiswa dan masyarakat umum. Hasil yang diharapkan dalam pembuatan sistem informasi pemesanan tiket berbasis *web* pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Parsero) Cabang Kupang, dapat menyampaikan informasi kepada pihak administrasi sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat sasaran, efisien dan efektif melalui komputer yang sudah terprogram dengan bahasa pemrograman *php* dan *database mysql*. Keadaan ini mendorong suatu usaha untuk merancang suatu sistem informasi pemesanan tiket berbasis *web* pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Parsero) Cabang Kupang.

Melihat permasalahan di atas maka di perlukan untuk membuat suatu proposal atau seminar dengan judul **“Sistem Informasi Pemesanan Tiket kapal ASDP kupang-semau berbasis *web*”.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sulit mendapatkan informasi bagi masyarakat umum untuk pemesanan tiket Kapal ferry Kupang-Semau, sehingga dibutuhkan sebuah sistem untuk mempermudah masyarakat luas agar pemesanan tiket berbasis *digital.*

1. **Batasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan pada permasalahan, adapun batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Hanya membahas pemesanan tiket Kapal ferry Kupang-Semau.
2. Kategori penyiampaian informasi hanya mencakup memberi informasi bagi masyarakat mengenai pemesanan tiket Kapal ferry Kupang-Semau.
3. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempermudah konsumen untuk mendapatkan informasi pemesanan tiket Kapal ferry Kupang-Semau.
2. Agar konsumen dapat menghemat waktu dan biaya sehingga konsumen tidak perlu datang ke pelabuhan Bolok Tenau Kupang untuk melakukan pemesanan tiket.
3. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dapat sebagai bahan evaluasi atas kinerja dan program pengembangan pemesanan tiket Kapal ferry Kupang-Semau sesuai dengan tuntutan zaman.
2. Untuk menyediakan akses terbuka terhadap pemesanan tiket Kapal ferry Kupang-Semau yang dihasilkan oleh perusahan Kapal ASDP dan menjangkau khalayak lebih luas lagi dengan tempat dan waktu yang tak terbatas.
3. **Tinjuan Pustaka**
4. **Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini dilakukan oleh Ambler, Lines, 2012 menggunakan sistem informasi dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Tiket Online Kapal Laut Berbasis Android” Perkembangan sistem informasi dalam kehidupan manusia seiring dengan peradaban manusia itu sendiri sampai akhirnya mengenal istilah Teknologi Informasi (IT/Information Technology). Mengikuti perkembangan teknologi yang diterapkan pada sarana transportasi sangat jarang ditemukan pada sarana transportasi laut yang bisa diakses melalui perangkat mobile, baik dari jadwal keberangkatan, informasi maupun untuk pemesanan tiket pada satu perusahaan. Maka dengan merancang sebuah aplikasi mobile berbasis android yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Aplikasi ini akan memanfaatkan akses cepat yang dimiliki oleh Android OS yang digunakan untuk melakukan pemesanan tiket kapal laut, mengetahui jadwal keberangkatan dari berbagai kapal yang akan berlayar di seputaran Nusa Utara (Tahuna-Talaud-Sitaro) sampai dengan pembayaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang aplikasi pemesanan tiket online kapal laut berbasis android dengan menggunakan metodologi DAD (Disciplined Agile Delivery) dan Memberikan informasi bagi masyarakat yang akan melakukan perjalanan menggunakan transportasi kapal laut, baik informasi mengenai kapal, jadwal pelayaran, pemesanan tiket ke masing-masing seperti kontak pengguna, kalender, atau lokasi geografis.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Novrian, 2013), dengan judul “Sistem Penjualan Tiket Kapal Fery” Pada penelitian tersebut sistemnya hanya menggunakan aplikasi desktop, sedangkan dalam penelitian yang akan kembangkan yaitu menggunakan sistem aplikasi web “Sistem Informasi Pembelian Tiket Kapal Dan Pelayanan Biro Jasa/Travel Pada Perusahaan Pt.Asdp Indonesia Ferry (Persero) Jepara” (Wahyuningsih, 2014). Pada penelitian ini melayani juga biro jasa dan travel sedangkan penelitian yang kembangkan hanya berfokus pada pemesanan tiket saja. “Sistem Informasi Reservasi Tiket Kapal Express Bahari Berbasis Web Pada PT. Pelayaran Sakti Inti Makmur Cabang Jepara Kabupaten Jepara” (Wulandari, 2013).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Miftahul Rizky, 2018), dengan judul “Sistem Informasi Pemesanan E-Tiket Kapal Laut pada PT. Bandar Bakau Jaya” yang dibangun di digunakan untuk mempermudah penjualan tiket untuk mengetahui informasi jadwal kapal yang diinginkan oleh calon penumpang tanpa harus datang langsung ke tempat, juga sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja pegawai agar proses pemesanan tiket bisa  
terkomputerisasi dan bisa diakses secara online. Dengan menggunakan metode waterfall. Metodologi Penelitian Observasi, kuisioner dan dianalisis sehingga menghasilkan rancangan sistem dengan menggunakan Unifield Modelling Language(UML). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa  
penerapan sistem informasi pemesanan e-tiket dapat mempermudah penjualan tiket pada pembeli tanpa perlu mengeluarkan banyak waktu, juga dapat meningkatkan kinerja peagawai menjadi efektif dan efisien.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Lestari, Anggun, 2021) dengan judul Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Kapal Pada Pelabuhan Roro Kuala Tungkal Berbasis Web. Pelabuhan roro kuala tungkal menawarkan pemesanan tiket kapal guna keperluan perjalanan dinas, wisata maupun keperluan lainnya. Akan tetapi proses pemesanan tiket tersebut masih dilakukan dengan cara konvensional yaitu memesan pada loket-loket yang tersedia. Hasil penelitian ini agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi pada pada Pelabuhan Roro Kuala Tungkal, dengan cara merancang Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Kapal Pada Pelabuhan Roro Kuala Tungkal Berbasis Web.

**Tabel. 1 Perbandingan Peneliti**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Peneliti, Tahun** | **Judul Peneliti** | **Metode Peneliti** | **Hasil** |
| 1 | Ambler, Lines, 2012 | Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Tiket Online Kapal Laut Berbasis Android | Deskripsi Kualitatif | Aplikasi ini akan memanfaatkan akses cepat yang dimiliki oleh Android OS yang digunakan untuk melakukan pemesanan tiket kapal laut |
| 2 | Novrian, 2013., Wahyuningsih, 2014., Wulandari, 2013 | Sistem Informasi Reservasi Tiket Kapal Express Bahari Berbasis Web Pada PT. Pelayaran Sakti Inti Makmur Cabang Jepara Kabupaten Jepara | Deskripsi Kualitatif | Dengan membuat sistem periklanan ini dapat sangat membantu pihak terlibat antara lain pemilik perusahaan yang mengiklankan dapat mengatur dengan baik pemesanan tiket kapal secara online melalui website, dan pencari tiket kapal laut yang berstatus masyarakat umum dapat mencari sesuai dengan kebutuhan. |
| 3 | Miftahul Rizky, 2018 | Sistem Informasi Pemesanan E-Tiket Kapal Laut pada PT. Bandar Bakau Jaya | metode waterfall | hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi pemesanan e-tiket dapat mempermudah penjualan tiket pada pembeli tanpa perlu mengeluarkan banyak waktu, juga dapat meningkatkan kinerja peagawai menjadi efektif dan efisien. |
| 4 | Lestari, Anggun, 2021 | Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Kapal Pada Pelabuhan Roro Kuala Tungkal Berbasis Web | Deskripsi Kualitatif | Hasil penelitian ini agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi pada pada Pelabuhan Roro Kuala Tungkal, dengan cara merancang Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Kapal Pada Pelabuhan Roro Kuala Tungkal Berbasis Web. |

Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Rizky pada tahun 2018 dengan judul “Sistem Informasi Pemesanan E-Tiket Kapal Laut pada PT. Bandar Bakau Jaya”, maka penelitian kali ini akan menggunakan metode penelitian yaitu metode *Waterfall*, dan mengambil studi kasus di PT. ASDP Indonesia Ferry (Parsero) Cabang Kupang Kompleks Pelabuhan Kabupaten Kupang Bolok Tenau. Penelitian kali ini pula akan mengubah sistem pemesanan tiketuntuk memudahkan masyarakat luas. Dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan sebuah ide yang muncul dengan menggabungkan unsur-unsur dari penelitian sebelumnya tersebut. Maka penelitian kali ini dilakukan dengan mengambil judul “Sistem Informasi Pemesanan Tiket kapal ASDP kupang-semau berbasis *web*”.

1. **Landasan Teori**

Teori-teori yang berkaitan dengan penelitian kali ini adalah sebagai berikut;

* 1. **Pengertian Sistem Informasi**

[Sistem informasi](https://study.com/academy/lesson/what-are-information-systems-definition-types-quiz.html) secara general dikenal sebagai perangkat lunak yang dapat membantu pengaturan atau analisis data. Sistem informasi memiliki tujuan utama untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna bagi suatu instansi atau organisasi. Lewat hasil pemrosesan data menjadi informasi inilah nantinya pengambilan keputusan dalam suatu organisasi dapat dilakukan secara observatif.

Menurut Ensiklopedia [Britannica](https://www.britannica.com/topic/information-system), sistem informasi didefinisikan sebagai seperangkat komponen yang terintegrasi dan bertugas untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data. Pemrosesan data ini tadi akan menghasilkan produk digital dan menyediakan informasi bagi bisnis atau organisasi dalam operasional mereka.

Sistem informasi dapat mendukung proses interaksi suatu badan usaha atau bisnis dengan pelanggan dan pemasok, serta dapat menganalisis persaingan pasar. Adanya sistem informasi juga dapat menunjang proses rantai pasokan antar bisnis secara elektronik lewat otomatisasi tertentu. Sistem informasi umum digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar untuk memudahkan mereka dalam mengobservasi dan menganalisis data produk dan pemasaran secara lengkap dan tepat guna. Jika dilihat dari ranah teknologi, [sistem informasi](https://bus206.pressbooks.com/chapter/chapter-1/#footnote-5-1) merupakan jaringan pelengkap perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan oleh organisasi untuk mengumpulkan, menyaring, memproses, membuat, dan mendistribusikan data. Sistem informasi merupakan kombinasi dari perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan telekomunikasi yang dibangun dan digunakan untuk distribusi informasi dan pengaturan organisasi, baik komersial maupun nonkomersial.

Sistem informasi berisi komponen-komponen yang saling terkait dan nantinya akan mengontrol, menganalisis, memvisualisasi, dan menyampaikan informasi kepada sistem terpusat dalam suatu organisasi. Komponen-komponen dalam sistem informasi ini nantinya menentukan capaian dan formula pemrosesan data menjadi suatu informasi yang kredibel. (Sumber: Pexels)

* 1. **Pemesanan**

Menurut M.Abdul Muis, Kasih Purwantini, 2016 mengatakan Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari ada nya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat di artikan pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari hak penjual ke pembeli.

Penjualan merupakan aktivitas memperjualbelikan barang dan jasa kepada konsumenaktivitas penjualan dalam perusahaan dapat di lakukan baik secara tunai maupunsecara kredit. Penjualan tunai merupakan penjualan yang di lakukan dengan caramenerima uang atau cash pada saat barang diserahkan pada pembeli.  
 Menurut Miftahul Rizky dkk 2018 mengatakan bahwa ticketing adalah suatu cara untuk mendokumentasikan proses penjualan dari aktivitas perjalanan pelanggan tampa harus mengeluarkan dokumen secara fisik atau pun paper tiket. Semua informasi mengenai ticketing disimpan dalam sistem komputer. Ticketing adalah peluang untuk meminimalkan biaya dan mengoptimalkan kenyamanan  
penumpang.

* 1. **Tiket**

Pengertian tiket menurut UU RI No. 1 Tahun 2009 “Tiket adalah dokumen berbentuk cetak, melalui proses elektronik, atau bentuk lainnya, yang merupakan salah satu alat bukti adanya perjanjian angkutan udara antara penumpang dan pengangkut dan hak penumpang untuk menggunakan pesawat udara atau diangkut dengan pesawat udara.” Sedangkan pengertian tiket menurut Darsono (2004) menyatakan bahwa “Tiket adalah salah satu dokumen perjalanan yang dikeluarkan oleh maskapaipenerbangan dan merupakan kontrak tertulis suatu pihak yang berisikan ketentuanyang harus dipatuhi oleh penumpang selama memakai jasa perjalanan denganmasa periode tertentu.” Tiket pesawat dikeluarkan oleh maskapai penerbangan dan sebagai salah satu alat bukti kepada konsumen atas uang yang telah dibayarkan. Didalam tiket pun terdapat ketentuan yang harus dipatuhi oleh penumpang.

Fungsi tiket kapal penyebrangan sebagai berikut:  
1.Sebagai dokumen perjalanan  
2. Sebagai bukti pembayaran

* 1. **Kapal Fery Atau Kapal Penyeberangan**

Kapal feri atau kapal penyeberangan adalah sebuah [kapal](https://id.wikipedia.org/wiki/Kapal) transportasi jarak dekat. Kapal feri merupakan kapal yang memenuhi syarat-syarat pelayaran di laut dan dipakai untuk menyelenggarakan perhubungan tetap; misalnya antar pulau. Kapal feri mempunyai peranan penting dalam sistem pengangkutan bagi banyak kota pesisir pantai, membuat transit langsung antar kedua tujuan dengan biaya lebih kecil dibandingkan [jembatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Jembatan) atau terowongan. Kapal feri terutama digunakan untuk sarana penyeberangan, termasuk menyeberangkan kendaraan darat. Perhubungan dengan kapal feri cukup berperanan di Indonesia; antara lain penyeberangan di [Selat Sunda](https://id.wikipedia.org/wiki/Selat_Sunda) antara [Merak, Banten](https://id.wikipedia.org/wiki/Pelabuhan_Merak) dengan [Bakauheni, Lampung](https://id.wikipedia.org/wiki/Pelabuhan_Bakauheni), penyeberangan di [Selat Bali](https://id.wikipedia.org/wiki/Selat_Bali) antara [Ketapang, Jawa Timur](https://id.wikipedia.org/wiki/Pelabuhan_Ketapang) dengan [Gilimanuk, Bali](https://id.wikipedia.org/wiki/Pelabuhan_Gilimanuk), dan sebagainya. Kapal feri terutama digunakan untuk sarana penyeberangan, termasuk menyeberangkan kendaraan darat (*sumber :wikipedia.org*).

1. **Metodologi Penelitian**

Metode yang diterapkan kali ini adalah dengan pengembangan metode *Waterfall* dengan tahapan sebagai berikut;

* 1. **Analisis**

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis terhadap semua aspek yang berkaitan dengan penelitian. Pada tahapan ini mencakup;

* + - 1. Analisis kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk mengetahui fasilitas- fasilitas apa saja yang harus dimiliki oleh sistem agar dapat melayani kebutuhan pengunaan sistem.

* + - 1. Analisis peran sistem

Pada penelitian ini sistem yang akan dibangun mempunyai peranan sebagai berikut;

* 1. Dapat mempermudah untuk pemesanan tiket kapal.
  2. Mempermudah masyarakat luas untuk mengakses informasi.

1. Analisis peran pengguna

Pengguna dari sistem ini adalah;

* 1. *Admin*, yang berperan dalam pengelolaan data tiket penumpang
  2. *User*, yang akan mengakses informasi pemesanan tiket. Pada penelitian kali ini *user* adalah masyarakat luas.

1. Analisis perangkat pendukung

Dalam perancangan sebuah sistem membutuhkan perangkat pendukungnya. Untuk merancang sebuah sistem dibutuhkan dua hal penting sebagai perangkat pendukungnya yaitu :

* 1. Kebutuhan perangkat keras (*Hardware*)

Perangkat keras yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem ini yaitu;

* *Processor Intel Core i5*
* *Ram 4 GB,Hardisk 1 Tera*
* *Keyboard, Mouse*
  1. Kebutuhan perangkat lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem ini yaitu;

* *Xampp* [*Version 1-7-7-es-en-win*](http://www.mysql.com)
* *Visual Studio Code Text Editor*
  1. **Desain**

Pada tahap desain ini merupakan proses akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Dalam Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software*. Dokumen inilah yang akan digunakan *proggrammer* untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya seperti perancangan sistem. Dalam tahapan ini merancang kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan sebelum *coding* dimulai seperti bagan alir (*flowchart)*, *Data Flow Diagram* (*DFD*) dan *ER-Diagram* (*ERD*).

* 1. **Penulisan kode program**

Pada tahap perancangan ini perangkan lunak akan direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Perancangan program ini akan diterjemahkan ke dalam baris-baris kode yang menggunakan struktur bahasa pemrograman tertentu.

Dalam penelitian ini akan menggunakan *software Visual Studio Code*, yang medukung bahasa pemrograman *Java* untuk membangun aplikasi yang nantinya akan dijalankan pada perangkat lunak. Sedangkan *website* yang akan menjadi *web service,* sistem ini akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai media penyimpanan datanya.

* 1. **Pengujian**

Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan bahwa apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak. Setelah pengujian maka perangkat lunak dapat dikirimkan ke *customer.*

Dalam penelitian ini proses uji coba yang dilakukan dengan metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* hanya mengamati hasil eksekusi dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Tujuan metode pengujian ini adalah mencari kesalahan pada fungsi salah atau hilang sehingga menemukan cacat yang mungkin terjadi pada saat pengkodingan.

* 1. **Perawatan**

Biasanya (walaupun tidak selalu). Dalam tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem dipasang dan digunakan secara nyata. *Maintenance* yang melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru.

1. **Hasil Yang Diharapkan**

Dari hasil yang diharapkan pengembangan sistem ini adalah;

1. Dapat membantu masyarakat luas untuk mengakses atau menemukan informasi mengenai pemesanan tiket kapal ferry asdp kupang- semau
2. Membantu pegawai dalam mengelola aset pemesanan tiket kapal ferry asdp kupang- semau

.

1. **Daftar Pustaka**

A. Aryantio Dan T. Irianto, “Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Smp Muhammadiyah 7 Surakarta,” J. Speed - Sentra Penelit. Eng. Dan Edukasi, Vol. 5, No. 1, Hal. 15–20, 2013.

H. M. Julianus Saepp1, Thomson Mary, “Sistem Informasi Pemesanan  
Tiket Kapal Mentawai Fast Kota Padang Berbasis Web,” Vol. 6, No. 1,Hal. 9–18, 2019.

Roger, Presman S.Software Engeneering. Yogyakarta: Andi,2010

Oetomo, Dharma, Sutedjo, Perancangan & Pembangunan Sistem Informasi, Andi : Yogyakarta. 2002

Hidayah Nur Aeni dkk, (2014).”Sistem Informasi Pemesanan Tiket Pesawat Berbasis Web pada Bana Tour (PT. Wali Angkasamitra Utama)”. Studia Informatika:Jurnal Sistem Informasi, Vol 3 No.1.

Ibrahim Ali (2011). “Perancangan Sistem Pemesanan Tiket Pesawat Berbasis Web ” Jurnal Sistem Informasi(JSI), Vol 3. No. 1. Lasminiasih dkk, (2016). “Perancnagan Sistem Informasi Kredit Mikro Mahasiswa Berbasis

*http://repository.unama.ac.id/1643/*